

**MENINGKAT PRESTASI BELAJAR DENGAN MENERAPKAN  
MODEL TEAM QUIZ PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI  
KELAS IV SD NEGERI 091455 MARIHAT HUTA  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Herna Jusnita Samosir**

Universitas Efarina

Email: [hernajusnitasimamora@gmail.com](mailto:hernajusnitasimamora@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*The type of research specified in this research is classroom action research. Classroom Action Research (CAR) is an examination in the form of action on learning activities that are deliberately raised and occur in a class simultaneously. Aims to improve the learning process in improving student learning outcomes through the Team Quiz Learning Model. The location of this research was carried out at SD Negeri IV 091455 Marihat Huta for the 2019/2020 Academic Year. The time of the research was carried out from July to September 2019. The subjects of this study were fourth grade students at SD Negeri 091455 Marihat Huta for the 2019/2020 Academic Year with a total of 39 students. Consisting of 25 men and 14 women. Results of Cycle I, Of the 39 students who were the subjects of this study, it turned out that there were 25 students (64.10%) who had mastery learning, while 14 students (35.90%) still did not have mastery learning. The class average value obtained in this first cycle reached 65.9. From the results of cycle II data, it can be seen that students' ability to carry out classical learning achievement tests has improved well. Of the 39 students, there were 36 students (92.30%) who had achieved learning mastery. While 3 students (7.70%) have not achieved classical completeness, student achievement has increased from achievement in cycle I. The average value obtained is 82.3. The conclusion in this classroom action research is "There is an Increase in Learning Achievement by Applying the Teum Juz Learning Model in Mathematics Subjects in Class IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Academic Year 2019/2020".*

**ABSTRAK**

Jenis penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran Team Quiz. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Tahun Ajaran 2019/2020. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 39 orang. Yang terdiri dari 25 laki-laki dan 14 perempuan. Hasil Siklus I, Dari 39 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata telah ada 25 orang siswa (64,10%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 14 orang siswa (35,90%) masih belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 65,9. Dari hasil data siklus II yang dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes prestasi belajar secara klasikal sudah meningkat dengan baik. Dari 39 siswa terdapat 36 siswa (92,30%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 3 orang siswa (7,70%) belum mencapai ketuntasan klasikal prestasi belajar siswa telah meningkat dari prestasi pada siklus I. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,3. Yang menjadi kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah "Terdapat Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Teum Juz Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Tahun Ajaran 2019/2020".

---

**Keyword:** Team Quiz, Model Pembelajaran, Matematika

---

**MENINGKAT PRESTASI BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODEL TEAM QUIZ  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI 091455 MARIHAT  
HUTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Herna Jusnita Samosir

---

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan proses mengajar matematika tidak terlepas dari persiapan siswa dan persiapan guru, siswa yang siap untuk belajar matematika akan merasa senang dan dengan penuh perhatian mengikuti serta memperhatikan pelajaran tersebut, sedangkan siswa yang tidak siap untuk belajar matematika akan merasa tidak bersemangat dan bosan selama pembelajaran matematika berlangsung. Oleh karena itu guru harus berupaya memelihara dan mengembangkan minat atau kesiapan belajar siswa. Menghadapi hal tersebut, perlulah guru melakukan sesuatu yaitu dengan menggunakan metode yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran dan mengaktifkan siswa agar tetap berminat dan mau memusatkan perhatian pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai-nilai dan sikap (afektif). Kegiatan yang disertai dengan usaha dari yang tidak tau menjadi tau merupakan proses dari belajar dan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil dari belajar. Jadi, belajar merupakan aktivitas seseorang untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan melalui latihan sehingga menghasilkan perubahan dan perilaku pada diri seseorang, hasil belajar bisa diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman yang diperolehnya sendiri.

Semua orang membutuhkan pendidikan karena pendidikan tidak terlepas dari kehidupan manusia. Akan tetapi banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajari matematika karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya bahasa, membaca dan menulis. Kesulitan matematika harus sedini mungkin diatasi, apabila hal ini tidak dilakukan, maka siswa akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika. Penggunaan metode ceramah dan metode latihan yang biasa diterapkan oleh guru inilah yang menyebabkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, yang berakibat rendahnya hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien maka akan dapat mendorong siswa untuk lebih serius, semangat dan konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dapat menghindarkan rasa kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Semua itu diperlukan peserta didik untuk melakukan kegiatan, menggambarkan dirinya, mencontohkan, mencoba keterampilan, dan melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Model Team Quiz merupakan salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dengan memberikan quiz secara berkelompok dalam proses belajar mengajar. Model Team Quiz ini diawali dengan menerangkan materi pembelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

Dengan kompetisi antar siswa ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar para siswa khususnya pada pelajaran Matematika. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul: "Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Tahun Ajaran 2019/2020".

**MENINGKAT PRESTASI BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODEL TEAM QUIZ  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI 091455 MARIHAT  
HUTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Herna Jusnita Samosir

---

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Menerapkan Model pembelajaran Team Quiz pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Tahun Ajaran 2019/2020”

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pencerminan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran Team Quiz.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IV SD Negeri 091455 Marihat Huta yang beralamatkan di Jl. Tiga Dolok, Dolok Panribuan Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2020.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 39 orang. Yang terdiri dari 17 lakilaki dan 22 perempuan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui penerapan model pembelajaran Team Quiz yang telah diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Tahun Ajaran 2019/2020, ternyata dapat meningkatkan ketuntasan prestasi belajar matematika materi bilangan dan deret. Pada Siklus I, dari 39 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 25 orang siswa (64,10%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 14 orang siswa (35,90%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 65,9.

Hal inilah yang perlu dicermati oleh guru. Guru harus bisa memahami setiap perbedaan siswanya, namun guru harus tetap berusaha agar persentase siswa yang Tuntas belajar matematika materi bilangan dan deret terus meningkat. Pada siklus I kegiatan pembelajaran yang terjadi diantaranya:

1. Pada saat awal pelaksanaan pembelajaran matematika materi bilangan dan deret dengan model pembelajaran Team Quiz guru terlebih dahulu guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran matematika materi bilangan dan deret.
2. Guru mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat.
3. Setelah belajar mandiri dilakukan guru memberikan kembali penjelasan dan koreksi secara keseluruhan kepada siswa dan selanjutnya melaksanakan tes prestasi belajar I.

Analisis prestasi belajar matematika materi bilangan dan deret siswa pada tes I siklus I ternyata prestasinya lebih baik dari tes awal walaupun prestasinya belum cukup maksimal, sehingga perlu dilanjutkan ke pelaksanaan siklus II. Pada siklus I guru menemukan kesulitan yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Guru belum maksimal dalam pengelolaan dan melaksanakan kegiatan belajar siswa. Hal ini berdasarkan pada proses pembelajaran pada siklus I.

**MENINGKAT PRESTASI BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODEL TEAM QUIZ  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI 091455 MARIHAT  
HUTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Herna Jusnita Samosir

---

2. Pada pelaksanaan model pembelajaran Team Quiz yang digunakan yaitu dimana siswa belum mampu berfikir kreatif.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran Team Quiz pada siklus I ini belum sesuai dengan yang diharapkan dan prestasi belajar siswa juga masih rendah. Kemudian pada siklus II dapat dilihat bahwa telah ada peningkatan Tuntasitas siswa dari siklus sebelumnya. Dari tes analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Team Quiz yang dirancang pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman pada siklus I.

Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes prestasi belajar secara klasikal sudah meningkat. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes prestasi belajar secara klasikal sudah meningkat. Ternyata dari 39 orang siswa, terdapat 36 orang siswa yang Tuntas (92,30"6) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 3 orang siswa (7,70"4) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata — rata yang diperoleh hanya mencapai 82,3.

Pengamatan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar mengamati kemampuan siswa mulai dari awal pelaksanaan pembelajaran matematika maten bilangan dan deret tindakan sampai berakhirnya tindakan matematika maten bilangan dan deret. Adapun kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang ribut saat belajar.
2. siswa yang takut bertanya dan takut menjawab juga masih banyak

Proses pembelajaran yang dilakukan guru memang dibedakan keluasan Cakupannya, tetapi dalam konteks kegiatan belajar mengajar mempunyai tugas yang sarna. Maka tugas mengajar bukan hanya sekedar menuangkan bahan pelajaran, tetapi *teaching is primarily and always the stimulation of learner*, dan mengajar tidak hanya dapat dinilai dengan prestasi penguasaan mata pelajaran, tetapi yang terpenting adalah perkembangan pribadi anak, sekalipun mempelajari pelajaran yang baik, akan memberikan pengalaman membangkitkan bermacam-macam sifat, sikap dan kesanggupan yang konstruktif.

Untuk mengatasi rendahnya prestasi belajar pada menghitung bilangan dan deret dan rendahnya motivasi siswa berkesulitan belajar, maka diperlukan suatu layanan bimbingan belajar. Layanan bimbingan belajar adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan membantu individu (siswa) dalam mencapai keberprestasian belajar secara optimal. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, diperlukan upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Salah satu alternatif model pembelajaran Matematika yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang memungkinkan siswa belajar secara optimal adalah menggunakan model Team Quiz. Model pembelajaran ini juga efektif karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan pemahaman belajar dan prestasi belajar siswa secara signifikan.

Para siswa harus mengalami permasalahan yang memerlukan penggunaan pengetahuan yang fleksibel bukan sekedar pekerjaan matematika yang rutin saja. Pertanyaan yang diarahkan dan dipusatkan harus memberikan tantangan bagi para siswa untuk menggunakan berbagai

**MENINGKAT PRESTASI BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODEL TEAM QUIZ  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI 091455 MARIHAT  
HUTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Herna Jusnita Samosir

---

strategi. Dan berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yaitu “Terdapat Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Tahun Ajaran 2019/2020”.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Terdapat Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran L Team Quiz Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 091455 Marihat Huta Tahun Ajaran 2019/2020”.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi.2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2007. Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif). Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Dalvi. 2006. Guru yang Menggairahkan. Yogyakarta: Gama Media
- Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang, 2008. Filasafat Ilmu dan Metode Riset, Usu Press, Medan.
- Hamalik, Oemar, 2010. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet, Ke-7
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia Istarani (2011). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada. Istarani (2012). Kumpulan 39 Metode Pembelajaran. Medan : Iscom Medan.
- Irzani, 2010, Pembelajaran Matematika Panduan Praktis Untuk Pengajar SD & MI, Yogyakarta: Mandiri Graffindo Press.
- Mulyasa, E. 2003. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya Ridwan Abdul Sani (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina.2009.Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar ProsesPendidikan. Jakarta : Kencana
- Slameto, 2010, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. Kamus umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta.
- Samier, Arianto. 2008.Pengertian Fasilitas Belajar.
- Yamin, Martinis. 2007. Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung Persada Press